

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ASMA TN. M DENGAN INTERVENSI TEKNIK PERNAPASAN BUTEYKO TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI NAPAS DI RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT (KISA) KOTA DEPOK

Siti Rahmawati

Abstrak

Latar belakang : Asma merupakan penyakit kronis saluran napas yang ditandai oleh peradangan dan gejala berulang seperti sesak napas, batuk, dan mengi. Prevalensi asma meningkat secara global, termasuk di Indonesia, khususnya Kota Depok. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang efektif untuk mengendalikan gejala asma adalah teknik pernapasan Buteyko. Teknik ini bertujuan menormalkan kadar CO₂ di paru-paru dan darah dengan mengurangi hiperventilasi. Melalui pengaturan laju napas dan penahanan napas secara terkontrol, teknik ini membantu mencegah defisiensi CO₂, menstabilkan pH darah, dan mengurangi risiko bronkospasme. **Tujuan :** Menganalisis efektivitas teknik Buteyko dalam menurunkan frekuensi napas pada pasien asma melalui pendekatan asuhan keperawatan. Studi kasus dilakukan pada Tn. M, pria 60 tahun yang dirawat di RSUD Khidmat Sehat Afiat (KISA) Kota Depok, dengan keluhan sesak napas, batuk berdahak, dan frekuensi napas 29x/menit. **Metode:** Studi kasus deskriptif menggunakan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Intervensi meliputi teknik Buteyko, batuk efektif, pemberian bronkodilator, dan terapi oksigen. **Hasil:** Setelah tiga hari intervensi, frekuensi napas menurun menjadi 24x/menit, Control Pause meningkat dari 5 detik menjadi 11 detik, dan gejala membaik ditandai dengan penurunan wheezing serta berkurangnya penggunaan otot bantu napas. **Kesimpulan:** Teknik Buteyko terbukti efektif sebagai intervensi nonfarmakologis untuk menurunkan frekuensi napas dan memperbaiki kondisi klinis pasien asma, serta dapat diintegrasikan dalam praktik keperawatan.

Kata Kunci : Asma, Teknik Pernapasan Buteyko, Frekuensi Napas, Asuhan Keperawatan

NURSING CARE FOR ASTHMA PATIENT TN. M WITH THE INTERVENTION OF BUTEYKO BREATHING TECHNIQUES TO REDUCE THE FREQUENCY OF BREATHING IN THE HOSPITAL KHIDMAT SEHAT AFLAT (KISA) DEPOK

Siti Rahmawati

Abstract

Background: Asthma is a chronic respiratory disease marked by airway inflammation and recurrent symptoms such as shortness of breath, coughing, and wheezing. Its global prevalence continues to rise, including in Indonesia, particularly in Depok City. The Buteyko breathing technique is a non-pharmacological intervention shown to effectively control asthma symptoms. It works by normalizing CO₂ levels in the lungs and blood through reduced hyperventilation. Controlled breathing and breath-holding help prevent CO₂ deficiency, stabilize blood pH, and reduce bronchospasm risk. **Objective :** To analyze the effectiveness of the Buteyko technique in reducing respiratory rate in asthma patients using a nursing care approach. Case Study Conducted on Mr. M, a 60-year-old male at Khidmat Sehat Afiat Regional Hospital (KISA), Depok, presenting with dyspnea, productive cough, and a respiratory rate of 29 breaths /minute. **Method:** A descriptive case study was carried out through interviews, observation, physical examination, and documentation. Interventions included the Buteyko technique, effective coughing, bronchodilator administration, and oxygen therapy. **Results:** After three days, the respiratory rate decreased to 24 breaths per minute. Control Pause improved from 5 to 11 seconds, with reduced wheezing and decreased use of accessory respiratory muscles. **Conclusion:** The Buteyko breathing technique is effective as a non-pharmacological intervention to reduce respiratory rate and improve clinical outcomes in asthma patients. It is suitable for integration into nursing practice.

Keywords : Asthma, Buteyko Breathing Technique, Respiratory Rate, Nursing Care